

**PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP  
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN**

**Oi Tabita<sup>1)</sup>, Titiek Puji Astuti<sup>2)</sup>, Yulianto<sup>3)</sup>.**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Univesitas Setia Budi

E-mail: penulis : [16180214m@mhs.setiabudi.ac.id](mailto:16180214m@mhs.setiabudi.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Setia Budi

E-mail: penulis : [titiekpujiastuti@setiabudi.ac.id](mailto:titiekpujiastuti@setiabudi.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Setia Budi

E-mail: penulis : [julian7jaya@gmail.com](mailto:julian7jaya@gmail.com)

***Abstract***

*This research is aimed to give an empirical evidence on the influence of good corporate mechanism which consist of managerial ownership, institutional ownership, and the measurement of commissioner council toward the timeliness financial report. The population of this research are property corporation and real estate that regitered in Indonesia Stock Exchange (BEI) on the period 2017-2020 by using purposive technique sampling. The data of this resarch is obtained from financial report of secondary data which consist 316 data of 79 corporations. The result of this research showed that managerial ownership and the measurement of commisioner council has possitive influence toward the timeliness of corporation financial report, but institutional ownership do not influence toward the limeliness of corporation financial report.*

**Keywords :** *Timeliness, GCG, Corporation Financial Report.*

**1. PENDAHULUAN**

Era globalisasi dalam perbisnisan menjadi kompetisi yang cermat, berbagai pihak juga dapat menerapkan berbagai cara untuk tetap andal dalam kompetisi. Perusahaan diharapkan untuk terus meningkatkan keunggulannya guna memperbesar kualitas nilai pada perusahaan. Cara yang dapat dilakukan agar bisnis dapat bersaing adalah dengan meningkatkan nilai dari setiap bisnisnya. Laporan keuangan tentunya merupakan indikator yang dapat digunakan sebagai pemenuh kepentingan informasi bagi para pemangku kepentingan. Laporan keuangan diharapkan bisa dijadikan sebagai alat untuk mengukur posisi keuangan dalam perusahaan, selain itu juga diharapkan mampu digunakan sebagai alat ukur kinerja perusahaan (Anggraeni,

2015). Konsep pada pelaporan keuangan menetapkan ketepatan waktu sebagai karakteristik yang dapat digunakan untuk mendukung kelayakan laporan keuangan. (Kieso, 2011). Salah satu kunci dalam penyajian informasi yang relevan yaitu ketepatan waktu. Dalam Pasal 7 Ayat (2) Peraturan OJK Nomor 44 /POJK.04/2016 mengenai laporan lembaga penyimpanan dan penyelesaian dijelaskan jika perusahaan diharuskan melaporkan laporan keuangan selambatnya 90 hari sejak tanggal akhir tahun buku. Pembuatan Laporan keuangan tidak dibuat sewenang-wenang, akan tetapi dibuat berdasarkan aturan dan standar yang telah berlaku (Kasmir, 2014).

Tata kelola menjadi mekanisme yang mampu menaungi pihak minoritas dari perampasan yang

dilakukan pengelola serta pemegang saham dengan mekanisme hukum. Perusahaan dengan perealisasi prinsip tata kelola yang bagus, manajemen yang bagus, maka prinsip-prinsip tersebut dapat dibagikan, diterapkan, dan dipantau (Lestari & Cahyonowati, 2013). Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional & ukuran dewan komisaris pada penelitian ini menjadi perwakilan dari variabel *Good Corporate Governance*. Kepemilikan dari pihak manajerial ialah kepemilikan saham oleh manajer aktif dan memiliki peranan pada penetapan keputusan, dengan begitu maka, dapat mendorong manajemen untuk lebih memperhatikan performa suatu industri. Kepemilikan institusional ialah persentase saham yang dimiliki oleh institusi lain, keberadaan institusi tersebut mampu memantau secara profesional perkembangan investasinya dan keberadaan instansi tersebut yang menjadi alat sebagai monitoring efektif bagi perusahaan. Ukuran dewan komisaris ialah total keseluruhan anggota dewan komisaris pada sebuah perusahaan, maka jumlah seluruh anggota dewan komisaris mampu melaksanakan kontrol terhadap direksi dalam pelaksanaan tugas dari perusahaan. Sehingga Kepemilikan manajerial, Kepemilikan institusional & Ukuran dewan komisaris dapat mewakili suatu perusahaan menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu.

Penelitian yang telah dilaksanakan (Salipandang, Jao, & Beauty, 2017), (Amalia, 2017), (Harnida, 2015), (Rivandi & Gea (2018), (Savitri, 2010) melakukan penelitian serta memperoleh hasil kepemilikan manajerial memiliki hubungan ke arah positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, penelitian (Dufriella & Utami, 2020), (Harjanmoko & Pasaribu, 2019), (Ardanty & Sofie, 2016), (Khanifah, 2018), (Bulo, Arafat, & Anggraini, 2016) memperoleh hasil jika kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga belum konsisten hasilnya. Hal ini dapat dinilai dari yang dilakukan oleh (Salipandang, Jao, & Beauty, 2017), (Harnida, 2015), (Bulo, Arafat, & Anggraini, 2016), bahwa kepemilikan institusional memiliki hubungan positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Akan tetapi, studi yang dilakukan (Amelia & Yudnyana, 2016), (Savitri, 2010), (Dufriella & Utami, 2020), (Ardanty & Sofie, 2016), (Khanifah, 2018) memberikan hasil jika kepemilikan institusional tidak terdapat pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian tentang ukuran dewan komisaris dilakukan oleh (Amelia, 2012), (Joened & Damayanthi, 2016). menyatakan, semakin tinggi dewan komisaris, besar kemungkinan perusahaan tidak akan mengulur waktu penyerahan laporan keuangannya maka dewan komisaris mengemban tugas penting dalam penyampaian laporan keuangan. Sedangkan penelitian (Kurniawan, 2016) memperoleh hasil dewan komisaris tidak berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk memberikan bukti empiris bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.
2. Untuk memberikan bukti empiris bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan Property & Real Estate yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.

3. Untuk memberikan bukti empiris bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.

## 2. TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 2.1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory menerangkan terkait sebuah perusahaan dalam menyampaikan informasi yang relevan pada Investor (*Principal*). Sinyal disampaikan melalui informasi terkait metode yang telah dijalankan Manajer (*agen*) guna mencapai keinginan dari Investor (*principal*) yakni memaksimalkan keuntungan dan nilai Perusahaan. Manajer (*agent*) memiliki kewajiban penuh dalam mengemban tanggung jawab yang telah diamanahkan oleh Investor (*principal*) dan memberi informasi tentang kondisi dari perusahaan kepada Investor (*principal*). Publikasi informasi akuntansi seperti laporan keuangan menjadi sinyal yang dapat diberikan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan begitu erat kaitannya kerelevanan informasi yang disampaikan.

### 2.2. Pengembangan Hipotesis

#### 2.2.1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berlandaskan Teori sinyal yang menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan informasi yang relevan pada Investor (*Principal*). Perusahaan dapat menyampaikan informasi terkait strategi yang telah dilakukan Manajer (*agen*) untuk mencapai target dari Investor (*principal*) yakni memaksimalkan keuntungan dan keunggulan Perusahaan. Kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham komisaris yang secara aktif ikut

dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kerelevanan informasi yang disampaikan perusahaan sangat memiliki pengaruh yang baik terhadap penyerahan laporan yang tepat waktu. Salah satu kekhususan kualitatif informasi keuangan yang mampu membantu pengguna informasi dalam sebuah pengambilan keputusan yaitu dari penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu. Di samping itu, keandalan dan tingkat relevansi informasi bergantung pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan agar tidak mengurangi keandalan dan kemampuan pengambilan keputusan dari informasi tersebut. Persentase kepemilikan saham pihak manajemen ini termasuk persentase saham yang dimiliki secara pribadi oleh manajemen. (Salipadang, Jao, & Beauty 2017). (Jensen and Meckling 1976) menerangkan jika kepemilikan manajerial membantu menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham, maka dari itu semakin tinggi skala kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajerial kinerja perusahaan tersebut akan semakin baik. Suatu perusahaan tidak akan menyembunyikan atau menunda penyampaian berita baik berkaitan dengan laporan keuangan yang ada diperusahaan ketika perusahaan memiliki kinerja baik. Perusahaan dengan kinerja yang bagus maka akan menyampaikan laporan keuangannya lebih cepat supaya dapat menaikkan nilai yang positif bagi perusahaannya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Salipandang, Jao & Beauty, 2017), (Amalia, 2017), (Harnida, 2015), (Rivandi & Gea, 2018) memberikan hasil penelitian yaitu kepemilikan manajerial terdapat pengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan kearah positif. Berdasarkan paparan tersebut maka hipotesis pada penelitian ini:

H<sub>1</sub>: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### 2.2.2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Pihak yang memantau manajer sebagai pihak yang pengelola perusahaan terkhususnya yaitu diperankan oleh dewan komisaris. Faktor yang dapat digunakan serta sangat penting dalam menyesuaikan keinginan pihak manajemen dengan pemegang saham merupakan kontrol dari pihak investor institusi pada manajemen perusahaan. Penyelarasan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham tentunya membutuhkan informasi yang relevan dari perusahaan. Kepastian informasi dapat diwujudkan pihak perusahaan dengan memberi informasi terkait strategi yang dilakukan oleh Manajer (agent) untuk mewujudkan keinginan Investor (principal) yakni meningkatkan keuntungan dan perusahaan yang bernilai tinggi. Kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi menjadikan kekuatan bagi manajemen serta mewajibkan manajemen dalam mengungkapkan laporan keuangan perusahaan tepat waktu karena laporan keuangan yang disampaikan terlambat dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan yang akan diambil oleh pengguna informasi (Kadir, 2011). Dengan dilakukannya pengawasan oleh pihak institusi, pihak manajemen diharuskan mampu memberikan kinerja perusahaan yang baik. Upaya yang dapat dilakukan pihak manajemen yaitu dengan berusaha melakukan tindakan dalam pencapaian tujuan perusahaan dengan memperoleh keuntungan yang besar serta menyediakan informasi mengenai keadaan perusahaan yang dituangkan laporan keuangan guna diutarakan pada pihak yang memiliki kepentingan terhadap informasi tersebut (Rafikaningsih, Putra, & Sunarwijaya, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan (Salipandang, Jao, Beauty, 2017), (Harnida, 2015), (Bulo, Arafat, & Anggraini, 2016), memberikan hasil kepemilikan insitutisional memiliki hubungan ke arah yang positif terhadap ketepatan waktu. Berdasarkan paparan diatas maka hipotesis pada penelitian ini :

H<sub>2</sub>: Kepemilikan insitutisional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### 2.2.3. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Dewan komisaris menjadi parameter dalam mempengaruhi penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu. Ukuran dewan komisaris diukur dari total keseluruhan dari seluruh anggota dewan komisaris, serta mengemban tanggungjawab sebagai pihak yang mengawasi manajemen, sehingga menjadi dasar kesuksesan serta ketahanan bagi perusahaan untuk menyukseskan tanggungjawabnya, dewan komisaris tentunya membutuhkan sinyal yang dapat diberikan melalui informasi dari perusahaan mengenai kegiatan yang dilakukan oleh Manajer (agent) untuk mewujudkan keinginan dari Investor (principal) yaitu memaksimalkan laba dan nilai perusahaan. (Kurniawati & Mandasari, 2013) melakukan penelitian sehingga diperoleh hasil, dewan komisaris terdapat hubungan positif terhadap ketepatan waktu. Hal tersebut disebabkan karena dewan komisaris yang besar dapat mewujudkan pelimpahan wewenang tugas yang semakin terstruktur dan akan menambah pengawasan manajemen sehingga manajemen harus menyerahkan pelaporan keuangannya tepat waktu.

Hasil penelitian dari (Amelia, 2012), (Joened & Damayanthi, 2016) menerangkan jika semakin tinggi jumlah anggota dewan komisaris, maka perusahaan tidak akan menunda penyerahan laporan keuangannya. berdasarkan paparan diatas maka hipotesis penelitian ini:

H<sub>3</sub> : Ukuran Dewan Komisaris Berpengaruh Positif Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

## 3. METODE PENELITIAN

Desain pada penelitian ini yaitu menggunakan kausalitas yang menerangkan perpaduan antar variabel dan untuk mengidentifikasi sebab dan akibat antar variabel. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, dituangkan dalam bentuk bilangan atau sebuah angka. Tujuan dari data kuantitatif yaitu supaya dapat memperoleh informasi terkait jumlah dari

data yang akan diteliti (Sukoco, 2013). Penelitian dengan menggunakan data kuantitatif akan bersifat sistematis. Penelitian dilakukan di sektor Property & Real Estate yang terdaftar di BEI. Sampel dipilih berdasarkan teknik *puposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu. Digunakannya metode ini supaya memperoleh data sampel yang representatif. Metode yang digunakan sebagai proses pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan mengunduh laporan keuangan dari website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Pengumpulan data pada metode ini dilakukan dengan mengambil terkait data laporan keuangan yang memuat informasi data tentang kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, serta ukuran dewan komisaris. Pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari serta mempelajari jurnal terkait dengan hubungannya pada pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### 3.1. Variabel Dependen

#### 3.1.2. Ketepatan Waktu

Laporan keuangan dilaporkan tepat waktu akan lebih bernilai positif dibandingkan dengan yang telambat penyampaiannya. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menjadi batas waktu publikasi laporan. Laporan keuangan dianggap tepat waktu jika diajukan ke OJK dan dipublikasikan 90 hari setelah tanggal penutupan buku (31 Maret). Oleh karena itu, ketepatan waktu di jadikan sebagai dasar batasan dalam penyerahan laporan keuangan. Akumulasi, sintesis, serta penyajian informasi akuntansi selanjutnya sebaiknya dilakukan secepat mungkin untuk memastikan bahwa informasi terkini tersedia bagi (Rahmatia, Hendra TS, & Nurlaela 2020). Dalam penelitian ini, variabel dummy digunakan sebagai standar pengukuran ketepatan

waktu diukur, dimana nilai satu untuk penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu dan nol untuk penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat waktu.

### 3.2. Variabel Independen

#### 3.2.1. Kepemilikan Manajerial

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung Kepemilikan Manajerial :

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} 100\%$$

#### 3.2.2. Kepemilikan Institusional

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung Kepemilikan Institusional:

$$Kins = \frac{\text{Jumlah Saham Investor Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} 100\%$$

#### 3.2.3. Ukuran Dewan Komisaris

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung Ukuran Dewan Komisaris :

$$DK = \Sigma \text{ Anggota Dewan Komisaris}$$

### 3.3. Teknik Analisis Data

#### 3.3.1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menyajikan statistik deskriptif penyajian statistik ditujukan guna meninjau profil data penelitian dan keterkaitan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif dipertunjukkan dalam bentuk tabel yang menerangkan penentuan rata-rata, minimum, maximum, serta standar deviasi.

#### 3.3.2. Regresi Logistik

Regresi logistik adalah regresi yang melibatkan satu atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Regresi logistik diterapkan sebagai alat ukur pengujian apakah

Kepemilikan manajerial, Kepemilikan Institusional & Ukuran dewan komisaris terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Persamaan model regresi logistik dalam pengujian hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

$$y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

### 3.3.3. Menilai Kelayakan Model

Menilai Kelayakan Model Regresi dilakukan dengan menggunakan *Goodness of Fit Test* menjadi tahapan awal dalam analisis regresi logistik. *Hosmer and Lemeshow's fit test* menguji  $H_0$  bahwa data empiris tidak berbeda dengan data, sehingga model dapat dianggap fit. Pengambilan keputusan berdasarkan besarnya nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's* didasarkan pada: Prob > 0.05 Model dapat diterima akan tetapi jika Prob < 0.05 Model ditolak.

### 3.3.4. Menilai Keseluruhan Model

Menilai Keseluruhan Model Model fit dapat dilihat dengan atau tanpa adanya penurunan pada nilai statistik awal -2LogL pada blok nomor = 0 dengan nilai -2LogL pada blok nomor = 1 pada nomor akhir. Jika terjadi penurunan pada -2LogL awal dan -2LogL akhir, disimpulkan bahwa hal ini menunjukkan regresi yang lebih baik. Langkah ini dimaksudkan guna memeriksa kecukupan atau keselarasan antara data dan model.

### 3.3.5. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Pengujian ini digunakan untuk melihat ukuran dari pengaruh variabel independen (prediktor) terhadap perubahan variabel dependen. Dengan begitu, dapat diperoleh besarnya variabel dependen dapat dipresentasikan oleh variabel

independen, dan selebihnya dipresentasikan oleh variabel lain di luar model.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil penelitian

#### 4.1.1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Ketepatan Waktu	Kep. Manj	Kep. Inst	Uk. DK
Mean	0.614504	11.87239	57.33537	4.007634
Max	1.000000	99.99000	99.99900	13.00000
Min	0.000000	0.000000	0.000000	3.000000
Std.				
Dev.	0.487644	22.65825	27.97534	1.656272

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Ketepatan waktu berdasarkan harinya	
Mean	88,76
Maximum	330
Minimum	32

Hasil statistik deskriptif pada tabel 1. Memperoleh hasil ketepatan waktu memiliki rata-rata 0.614504, maximum 1.000000, minimum 0.000000, serta standar deviasi 0.487644. ketepatan waktu berdasarkan harinya memperoleh nilai rata-rata 88,76, maximum 330, minimum 32.

kepemilikan manajerial memperoleh nilai rata-rata 11.87239, maximum 99.99000, minimum 0.000000, dan standar deviasi 22.65825.

kepemilikan institusional terdapat nilai rata-rata 57.33537, maximum 99.99900, minimum 0.000000, dan standar deviasi 27.97534. ukuran dewan komisaris menunjukkan nilai rata-rata 4.007634, maximum 13.00000, minimum 3.000000, serta standar deviasi 1.656272.

#### 4.1.2. Uji Kelayakan Model Regresi

Tabel 2. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

H-L	13.7324	Prob.	0.0890
Statistic		Chi-Sq(8)	
Andrews	19.4918	Prob.	0.0344
Statistic		Chi-	

Sq(10)

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Dari Tabel 2. memperoleh nilai Chi-sq(8) dinyatakan sebesar 0,0890 dari hasil tersebut dapat diketahui nilai Prob.Chi-sq  $0,0890 > 0,05$  dapat dijelaskan bahwa prob.chi-sq lebih besar dari nilai  $\alpha$ , dengan begitu  $H_0$  dapat diterima dan tidak terjadi perbedaan antara model dan data, sehingga model dianggap dapat mencukupi supaya dilanjutkan pada analisis selanjutnya dan model mampu memprediksi nilai observasinya.

**4.1.3. Uji Keseluruhan Model Regresi**

**Tabel 3. Hasil Uji Keseluruhan Model Regresi**

LR statistic	9.923313
Prob(LR statistic)	0.019229
McFadden R-squared	0.028405

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Dari Tabel 3. menunjukkan angka Probabilitas (*LR Statistic*) yaitu  $0,019229 < 0,05$  berdasarkan output dapat diartikan hasil estimasi untuk menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Hasil ini ditafsirkan jika secara serentak variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen pada penelitian.

**4.1.4. Uji Koefisien Determinasi (Rsquare)**

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Rsquare)**

LR statistic	9.923313
Prob(LR statistic)	0.019229
McFadden R-squared	0.028405

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Berdasarkan dari Tabel 4. ini menunjukkan angka McFadden R-squared 0,028405. Maka, variabel bebas yang ditunjukkan oleh (Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Dewan Komisaris) dalam model tersebut dapat menguraikan sebanyak 2,8%, dan 97,5% sisanya diuraikan oleh variabel lain diluar model penelitian.

**4.1.5. Uji Hipotesis**

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis**

Variable	Coefficient	z-Statistic	Prob	Ket
Konstan (C)	-1.110672	-1.915829	0.0554	
Kep. Manajerial (X1)	0.017196	2.234326	0.0255	Sig
Kep. Institusional (X2)	0.008819	1.519515	0.1286	Tidak sig
Ukuran Dewan Komisaris (X3)	0.222921	2.278389	0.0227	sig
LR statistic	9.923313			
Prob (LR statistic)	0.019229			
McFadden R-squared	0.028405			

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

**3.1.Pembahasan**

Dari Tabel 5. diperoleh penjelasan yaitu : (1) Koefisien variabel X1 (Kepemilikan Manajerial) menunjukkan pengaruh ke arah yang positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang ditunjukkan dengan angka probabilitas yaitu 0,0255, (2) Koefisien variabel X2 (Kepemilikan Institusional) tidak terjadi adanya pengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan nilai probnya yaitu 0,1286, dan (3) Koefisien variabel X3 (Ukuran Dewan Komisaris) memperoleh hasil sebesar 0,0227 yang menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang terjadi pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hipotesis pertama pada studi ini yaitu kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan nilai prob  $0,0255 < 0,05$  memperoleh angka yang lebih kecil dari tingkat signifikansinya. Semakin tinggi persentase kepemilikan saham oleh manajemen, sehingga manajemen akan lebih gigih dalam kepentingan pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri. Semakin tinggi kepemilikan dipihak manajemen, sehingga pihak manajemen lebih mudah untuk melakukan dan mengatur penetapan kebijakan dan pemilihan metode akuntansi yang akan diterapkan. Persentase manajemen yang tinggi, dalam menyampaikan

laporan keuangannya akan cenderung lebih tepat waktu. hal ini diasumsikan karena mereka akan bertindak lebih berhati-hati sebab apabila mereka salah dalam menentukan keputusan maka pihak manajemen juga akan ikut menanggung resiko dari pengambilan keputusan tersebut.

Hipotesis kedua dari penelitian ini yaitu kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan pengujian memperoleh hasil jika variabel kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini bisa dilihat dari nilai prob lebih tinggi dari tingkat signifikannya yaitu  $0,1286 > 0,05$ . Kesimpulannya, berdasarkan pengujian tersebut bahwa variabel dependen yakni kepemilikan institusional tidak memiliki hubungan yang signifikan, sehingga kecil besarnya kepemilikan saham oleh pihak institusi tidak menjamin perusahaan tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan. Tidak signifikannya hubungan antara kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat disebabkan karena terbatasnya pantauan yang ketat yang dilakukan pihak institusi terhadap manajemen dalam melaporkan kinerja perusahaan.

Hipotesis ketiga penelitian ini yaitu ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil uji yang telah dikerjakan memperoleh nilai prob  $0.0227 < 0.05$ , diperoleh angka yang lebih kecil dari tingkat signifikansinya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris berpengaruh positif. Peran dewan komisaris sangat diperlukan dalam perusahaan untuk kegunaan pada penerapan tata kelola yang baik tentunya. Dewan komisaris merupakan pusat tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab untuk memastikan pengawasan manajemen dalam menjalankan bisnis, penerapan strategi perusahaan, serta menuntut akuntabilitas. Pada hakikatnya dewan komisaris menjadi mekanisme pengawasan serta pengarahan dan pembinaan

bagi pengurus perusahaan. Manajemen bertugas sebagai peningkat efisiensi serta tidak hanya itu dewan komisaris mengemban tanggung jawab sebagai pengawas pengelola perusahaan, sehingga dewan komisaris menjadi pusat keberhasilan dan ketahanan dari kinerja perusahaan (Khanifah, 2018).

## 5. KESIMPULAN

Dari studi yang telah dilakukan, maka memiliki tujuan untuk melakukan pengujian terkait pengaruh mekanisme good corporate governance yang diporsikan dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, serta ukuran dewan komisaris terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI untuk tahun 2017-2020. Berdasarkan nilai prob pada hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh ke arah positif terhadap ketepatan waktu penyerahan laporan keuangan. Akan tetapi kepemilikan institusional memperoleh angka yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## 6. SARAN

Dari studi yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan terkait dengan adanya keterbatasan penelitian ini yaitu dengan menambah tahun penelitian agar hasil penelitiannya lebih maksimal dan dapat menggunakan sampel pada sektor lain yang tidak hanya pada sektor property dan real estate.

## 7. REFERENSI

Ahmad, K., Daoud, A., Nor, K., Ku, I., & Lode, N. A. (2017). *The Timeliness of Financial Reporting among Jordanian Companies : Do Company and Board Characteristics , and Audit Opinion Matter? 10(13)*, 191–201.

<https://doi.org/10.5539/ass.v10n13p191>

Amelia, R. (2013). Pengaruh Mekanisme

- Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. *Bakrie: Media Riset Akuntansi*, 3(2), 43–65.
- Amelia, V., & Yadnyana, I. (2016). Pengaruh good corporate governance, kepemilikan keluarga dan kepemilikan institusional pada biaya ekuitas perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(2), 1264–1289.
- Anggraeni, N. D. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Earning Power Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Peserta CGPI yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Skripsi*.
- Ardanty, R. D., & Sofie. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2012, 1–25.
- Barmawi, N. A., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9, 5.
- Bulo, R. H., Arafat, M. Y., & Anggraini, R. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012). *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 11(2), 1–22.
- Company, P., Jensen, C., & Meckling, H. (1976). *Theory Of The Firm : Managerial Behavior , Agency Costs And Ownership Structure I . Introduction and summary In this paper WC draw on recent progress in the theory of ( 1 ) property rights , firm . In addition to tying together elements of the theory of e. 3*, 305–360.
- Dewi, N. K. H. S., & Putra, I. M. P. D. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Pada Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15, 2269–2296.
- Dufri sella, A. A., & Utami, E. S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei ) The Effect Of Good Corporate Governance On The Timeliness Of Submitting Financial Statements ( *Case Study of Manufac. 6(1)*, 50–64.
- Harjanmoko, E. Y., & Pasaribu, H. (2019). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan. *14*, 82–92.
- Harnida, M. (2015). Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan: studi empiris pada perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek indonesia. *JSAI*, 2(1), 25–36.
- Joened, J. A., & Damayanthi, I. G. A. E. (2016). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Opini Auditor, Profitabilitas, Dan Reputasi Auditor Pada Timeliness Of Financial Reporting. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14, 423–450.
- Kadir, A. (2011). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Dan Akuntansi*, 12(April), 1–12.
- Khanifah, R. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017). *Skripsi*, 1–77.

- Kurniawan, F. (2016). Pengaruh Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.
- Lestari, P. P. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011). *Skripsi*.
- Linata, Y., & Sugiarto, B. (2012). Pengaruh Independensi Akuntan Publik, Kualitas Audit, Ketepatan Waktu Pelaporan Serta Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Pada Bel Periode 2007-2010. *Akuntansi Keuangan, 1(1)*, 78–87.
- Mandasari, M., & Kurniawati, H. (2013). Analisis Hubungan Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
- Nuryan, I. (2016). Strategy Development And Implementation Of Good Corporate Governance ( Gcg ) On Bumnd And Bumnd In Indonesia. *Jurnal AdBispreneur, 1(2)*, 145–152.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 153/Pmk.010/2010 Tentang Kepemilikan Saham Dan Permodalan Perusahaan Efek Dengan. (2010). 2004(C), 2–5.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : Per- 09 /Mbu/2012. (2012). 4–6.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20 /Pojk.04/2016 Tentang Perizinan Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek. (2016).
- Pradipta, D. N., & Suryono, B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 6 (3)*.
- Putri, A. W. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2016). *Skripsi*.
- Putu, N., Jayanimita, A., Made, N., Ratnadi, D., Widanaputra, A. A. G. P., & Ariyanto, D. (2020). The Effect of Good Corporate Governance on Timeliness of Annual Financial Report Publication. *AJHSSR, 4(1)*, 257–263.
- Rafikaningsih, P. S. A., Putra, I. G. C., & Sunarwijaya, I. K. (2020). Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Kharisma, 2 (2)*, 116–136.
- Rahmatia, U., Hendra Ts, K., & Nurlaela, S. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan. *Jurnal EMBA, 8(1)*, 529–537.
- Rivandi, M., & Gea, M. M. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Milik Pemerintah Pusat ). *19(01)*, 1–9.
- Savitri, R. (2010). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan : Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Skripsi*.

Sukoco, A. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Skripsi.*